

## Peran Ibu *Single Parent* Dalam Keluarga Desa Lemoambo Kabupaten Muna Barat

Ilham<sup>1)</sup>, Abdul Halim Momo<sup>2)</sup>

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Halu Oleo-Kendari, Indonesia

\*Korespondensi penulis, e-mail: [ilhampkn476@gmail.com](mailto:ilhampkn476@gmail.com)

---

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana peran ibu *single parent* sebagai orang tua tunggal di Desa Lemoambo Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini berjumlah 10 orang, yakni responden penelitian berjumlah 5 orang dan informan penelitian berjumlah 5 orang. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu data reduksi (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ibu *single parent* dalam keluarga adalah: a) Peran ibu sebagai pendidik yang mampu mengatur dan mengendalikan anak; b) Ibu sebagai contoh dan teladan; c) Ibu sebagai manajer yang bijaksana; d) Ibu memberi rangsangan dan pembelajaran; e) Peran ibu dalam mengurus keluarga dan; f) Peran ibu dalam memberi nafkah untuk anak-anaknya.

**Kata Kunci:** Peran; Ibu Single Parent; Keluarga.

## The Role of Single Parent Mothers in the Lemoambo Village Family, West Muna Regency

**Abstract:** The purpose of this study is to explain how the role of single parent mothers as single parents in Lemoambo Village, Kusambi District, West Muna Regency. This study uses a qualitative approach. The subjects of this study were 10 people, namely 5 research respondents and 5 research informants. The data sources used are primary data and secondary data. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques, namely data reduction (*data reduction*), data presentation (*data display*) and drawing conclusions/verification. The results of the study show that the role of single parent mothers in the family is: a) The role of the mother as an educator who is able to manage and control children; b) Mother as an example and role model; c) Mother as a wise manager; d) Mother provides stimulation and learning; e) The role of the mother in taking care of the family and; f) The role of the mother in providing for her children.

**Keywords:** Role; single parent mother; Family.

### PENDAHULUAN

Keluarga adalah satu-satunya lembaga sosial yang memiliki tanggung jawab dalam perkembangan manusia tidak hanya sebatas selaku penerus keturunan saja namun merupakan sumber pendidikan utama dan penting, yang memiliki karakteristik hubungan keintimannya, saling bertemu setiap hari, hubungan yang baik sebagai keluarga maupun persahabatan, dan tingkat kekeluargaan yang permanen atau tidak tergantikan oleh orang lain.

Menurut Mulyono (Hyoscyamina, 2011: 2) keluarga merupakan tempat perkembangan awal bagi seorang anak, sejak saat kelahirannya sampai proses perkembangan jasmani dan rohani dimasa mendatang. Untuk mencapai perkembangan, mereka membutuhkan kasih sayang, perhatian, dan rasa aman untuk berlindung pada

orang tuanya. Tanpa sentuhan manusiawi itu, anak akan merasa terancam dan dipenuhi rasa takut. Bagi seorang anak, keluarga memiliki arti dan fungsi yang sangat penting bagi kelangsungan hidup maupun dalam menentukan makna dan tujuan hidup. Selain itu di dalam keluarga anak didorong untuk menggali, mempelajari, dan menghayati nilai-nilai kemanusiaan, religius, dan norma-norma (etika), dan pengetahuan.

Tidak sedikit anak di Indonesia yang hanya mendapatkan kasih sayang dari orang tua tunggal, baik *single father* maupun *single mother*, dan untuk menjadi orang tua tunggal tidaklah mudah, apalagi menjadi seorang ibu *single parent* (janda), dimana perjuangan seorang perempuan yang menyandang status janda harus bertanggung jawab penuh terhadap kebutuhan anak-anaknya. Seorang ibu yang telah ditinggal suaminya berarti memiliki tanggung jawab ganda mulai dari mencari nafkah, mengambil keputusan dan mendidik serta memberi perhatian dan kasih sayang kepada anak semua itu dilakukan sendiri.

Di Desa Lemoambo terdapat 5 orang ibu *single parent*, 3 orang dikarenakan perceraian, dan 2 orang disebabkan kematian. Dengan tidak adanya sosok ayah, perkembangan psikologis anak akan memiliki perbedaan perkembangan dengan anak-anak lainnya dari keluarga yang normal, karena sang ibu memegang peranan sebagai ayah yang harus mengambil semua peran didalam keluarga untuk bisa memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam keluarga mereka. Ibu *single parent* di Desa Lemoambo mereka berusaha menjalankan tugas dan fungsinya sebagai ibu yang sekaligus sebagai kepala keluarga dan mengambil semua peran dalam keluarga yang seharusnya dilakukan oleh seorang suami namun mereka sadar dengan kondisi yang mereka alami saat ini sebagai ibu *single parent* yang hanya seorang diri untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

### **Konsep Peran**

Menurut Soekanto (Lantaeda, 2017: 5) peran merupakan aspek dinamis, kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan yang dimilikinya, maka seseorang tersebut melakukan suatu peran. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawab yang diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.

Menurut Komaruddin (Christian, 2015: 7) yang dimaksud dengan peran adalah:

- a. Bagian dari tugas mana yang harus dilaksanakan dalam memajemen
- b. Pola penilaian yang diharapkan dapat mengenai suatu status
- c. Bagian atau fungsi seseorang dalam kelompok atau pranata
- d. Fungsi yang diharapkan dari seseorang atau menjadi karakteristik yang apa adanya
- e. Fungsi setiap Variabel dalam hubungan sebab akibat

### **Konsep Ibu Single Parent**

Menurut Haffman (Layliyah, 2013: 6) *single parent* adalah keluarga yang hanya terdiri dari satu orang tua yang mana mereka secara sendiran membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran, dukungan, dan tanggung jawab pasangannya dan hidup bersama anak-anaknya dalam satu rumah. Menurut Santrock (Primayuni, 2018: 18) menjelaskan bahwa *single mother* yaitu ibu sebagai orang tua tunggal harus menggantikan peran ayah

sebagai kepala keluarga, pengambilan keputusan, pencari nafkah di samping perannya sebagai pengurus rumah tangga, membesarkan, membimbing dan memenuhi kebutuhan psikis anak. Menurut Hurnlock (Losa, 2016: 5) *single parent* merupakan orang tua yang telah menduda atau menjanda entah bapak atau ibu, mengasumsikan tanggung jawab untuk memelihara anak-anaknya setelah kematian pasangannya, perceraian atau kelahiran anak di luar nikah.

### 1. Peran Ibu *Single Parent* dalam Keluarga

Peran seorang ibu sangat penting perannya dalam mendidik anak-anaknya. Menurut Purwanto (Hadi, 2019: 17) menyatakan bahwa sesuai fungsi dan tanggung jawab seorang ibu sebagai anggota keluarga, dapat dijelaskan bahwa peranan ibu dalam mendidik anaknya adalah, sebagai sumber dan juga pemberi kasih sayang, pengasuh dan memelihara, tempat mencurahkan isi hati, sebagai pengatur dan pembimbing dalam kehidupan berumah tangga atau hubungan pribadi dan sebagai pendidik dalam segi-segi emosional.

Menurut Gunarsa (Fadilah, 2016: 32) peran ibu dalam keluarga terdiri dari 6 peran yaitu:

1. Peran ibu sebagai pendidik yang mampu mengatur mengendalikan anak.
2. Ibu sebagai contoh dan teladan.
3. Ibu sebagai manajer yang bijaksana
4. Ibu memberi rangsangan dan pembelajaran
5. Peran ibu dalam mengurus keluarga
6. Memberi nafkah kepada anak-anaknya

### 2. Faktor faktor Penyebab *Single Parent*

Menurut Hasanah (Hasanah dkk, 2020: 5) berpendapat bahwa faktor-faktor penyebab *single parent*, antara lain:

#### a. Perceraian

Ada pun bentuk bentuk perceraian antara lain :

1. Perceraian atas kehendak allah sendiri melalui matinya salah satu pasangan. Kematian salah seorang suami atau istri menyebabkan berakhirnya suatu hubungan perkawinan. Perceraian atas kehendak suami, karena alasan tertentu dan dinyatakan dengan ucapan tertentu. Perceraian seperti ini disebut talak.
2. Perceraian atas kehendak istri, karena melihat sesuatu yang menghendaki putusnya perkawinan sedangkan suami tidak menghendaki untuk itu. Keinginan perceraian disampaikan istri dengan cara tertentu, hal ini diterima oleh suami dan dilanjutkan dengan ucapan bercerai.
3. Perceraian atas kehendak hakim sebagai pihak ketiga setelah melihat adanya sesuatu pada suami atau istri yang menandakan tidak dapatnya hubungan perkawinan dilanjutkan.

#### b. Kematian

Menurut Papalia (Sirait, 2015: 5) mengemukakan seorang istri kehilangan seseorang yang dicintainya yaitu suami karena kematian, maka individu tersebut biasanya akan merasakan sakit yang begitu dalam, duka cita mendalam, kesepian, mengalami gangguan fisik dan psikologis rasa frustrasi dan kehilangan yang mungkin baru akan hilang setelah melalui waktu yang cukup lama. Istri juga

merasakan kenangan-kenangan bersama suami dan ini akan memakan waktu yang sangat lama terlebih istri masih tetap berada dalam lingkungan yang tetap mengingatkannya akan kenangan bersama suami. Seorang *single parent* harus dapat tabah untuk melewati masa-masa sulit dalam hidupnya.

Menurut Hurlock (Sirait, 2015: 7) penyebab seseorang menjadi *single parent* (*mother*) adalah adanya kematian (cerai mati) dari salah satu pasangan, yang kemudian mengharuskan pasangan yang di tinggal sendiri untuk dapat memelihara anak-anaknya. Keluarga yang hanya memiliki salah satu orang tua akibat kematian (cerai mati) disebut dengan *single parent*. Menjadi ibu *single parent* terkadang suatu pilihan yang memang sebenarnya tidak diinginkan oleh wanita atau pria itu sendiri. Bisa jadi karena pasangan yang menikah tetapi tiba-tiba salah satunya meninggal dunia atau bercerai (bercerai dalam kondisi terdesak).

#### c. Mengadopsi Anak

Menurut Soekanto (Adel, dkk, 2018: 4) pengangkatan anak adalah sebagai suatu perbuatan mengangkat anak untuk dijadikan anak sendiri, atau secara umum berarti mengangkat seseorang dalam kedudukan tertentu yang menyebabkan timbulnya hubungan yang seolah-olah didasarkan pada faktor hubungan darah.

Adapun latar belakang pengangkatan anak menurut Meliala (Adel, dkk, 2018: 4) adalah:

- 1) Rasa belas kasihan terhadap anak terlantar atau anak yang orang tuanya tidak mampu memeliharanya atau alasan kemanusiaan.
- 2) Tidak mempunyai anak dan keinginan anak untuk menjaga dan memelihara kelak dikemudian hari tua.
- 3) Adanya kepercayaan bahwa dengan adanya anak dirumah maka akan mempunyai anak sendiri.

#### d. Hamil di Luar Nikah

Seorang perempuan melakukan pergaulan bebas dengan laki-laki terus mempunyai anak. Sehingga ketika anaknya lahir nanti laki-laki dan perempuan tersebut tidak mau menikah akan menyebabkan salah satu menjadi orang tua tunggal atau mendidik anaknya sendiri.

## METODE

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lemoambo Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat pada Bulan Januari-Februari 2021.

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni mendeskripsikan data dan informasi yang diperoleh melalui penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian. Peneliti selalu berusaha mengumpulkan data dan informasi seputar masalah yang diteliti dan akan dinarasikan sebagaimana layaknya penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

## Subyek Penelitian

### 1. Responden Penelitian

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu *single parent* yang ada di Desa Lemoambo Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat terdiri dari 3 orang ibu *single parent* yang disebabkan perceraian dan 2 orang yang disebabkan meninggal dunia, jadi jika ditotal maka jumlah responden penelitian ini adalah 5 orang.

### 2. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, antara lain: 1 orang kepala Desa Lemoambo, 3 orang aparat Desa Lemoambo, 1 orang sekretaris Desa Lemoambo.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: 1) Observasi; 2) Wawancara dan 3) Dokumentasi.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yakni: 1) *Data Reduction* (reduksi data); 2) *Data Display* (penyajian data); dan 3) *Conclusion: drawing/verifying* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Peran Ibu *Single Parent* dalam Keluarga Desa Lemoambo Kabupaten Muna Barat

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai Peran Ibu *Single Parent* dalam Keluarga di Desa Lemoambo, akan diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Peran Ibu Sebagai Pendidik yang Mampu Mengatur dan Mengendalikan anak

Ibu *single parent* yang ada di Desa Lemoambo sudah berusaha menjalankan tugas dan fungsinya sebagai orang tua tunggal dimana mereka mendidik anak-anaknya penuh kasih sayang, sabar, tidak tempramen dan tidak putus asa walaupun hanya seorang diri dalam mendidik anak-anaknya tetapi mereka berusaha melakukannya dengan sepenuh hati demi mendidik anak-anaknya. Selain itu orang tua tunggal di Desa Lemoambo mendidik anaknya dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan seperti shalat 5 waktu bagi agama islam dan bagi yang agama kristiani setiap hari minggu pergi beribadah di gereja.

#### 2. Peran Ibu Sebagai Contoh dan Teladan

Ibu *single parent* yang ada di Desa Lemoambo sudah berusaha memberikan contoh dan teladan yang baik kepada anak-anaknya seperti cara berbicara, bertutur kata, bersikap dan mereka juga berusaha menjadi figure teladan yang baik kepada anak mereka agar anak mereka dapat mengambil sisi positif dari contoh teladan yang telah diajarkan oleh mereka untuk menjadi pegangan pada saat mereka berada dimasyarakat.

#### 3. Peran Ibu Sebagai Manejer yang Bijaksana

Ibu *single parent* yang ada di Desa Lemoambo sudah berusaha menempatkan diri mereka sebagai manajer/pengatur yang bijaksana dalam keluarga mereka mulai dari mendidik anak, pemberian pembelajaran, mengurus keluarga, memberikan contoh dan teladan hingga mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka semata-

mata dilakukan karena mereka sadar bahwa yang menjadi kepala keluarga bukan lagi suami tetapi mereka sendiri.

#### **4. Peran Ibu Memberi Rangsangan dan Pembelajaran**

Ibu *single parent* yang ada di Desa Lemoambo sudah memberikan rangsangan dan pembelajaran kepada anak-anak mereka dengan memberi dukungan dan motivasi belajar kepada anak mereka untuk senantiasa tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah dan mereka juga menaruh harapan besar kepada anak-anak mereka untuk kedepannya bisa menjadi orang sukses dan menjadi kebanggaan orang tua dikemudian hari.

#### **5. Peran Ibu dalam Mengurus dan Merawat Keluarga**

Ibu *single Parent* yang ada di Desa Lemoambo mereka sudah berusaha sebaik mungkin dalam mengurus dan merawat anak mereka seperti orang tua pada umumnya mereka mengurus dan merawat anak mereka dengan penuh kasih sayang, sabar, tidak emosian semua itu dilakukan atas dasar bentuk perhatian yang diberikan kepada anak mereka hanya saja yang membedakan cara mereka dalam memperlakukan anak-anak mereka namun tidak lain mereka berusaha menjalankan peran mereka dalam mengurus dan merawat anak mereka.

#### **6. Peran Ibu dalam Memberi Nafkah Untuk Anak-anaknya**

Ibu *single parent* di Desa Lemoambo dalam memberi nafkah untuk kebutuhan mereka sudah berusaha bekerja keras untuk menjalankan tugas dan fungsi mereka sebagai kepala keluarga yang memberi nafkah untuk anak-anak mereka namun mereka sulitnya mendapatkan pekerjaan dan sulitnya membagi waktu antara mendidik, mengurus keluarga dan di sisi lain mereka harus berusaha mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa peran ibu *single parent* dalam keluarga di Desa Lemoambo Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat, yakni terjadi perubahan pola peran yang dilakukan oleh ibu sebagai *single parent* dalam keluarga dimana ia mengambil peran ganda didalam keluarganya tanpa bantuan seorang suami atau kepala keluarga karena sebagai orang tua tunggal maka ia harus mampu menjalankan tugas dan fungsinya sebagai ibu dan juga sebagai kepala keluarga dirumah seperti peran ibu sebagai pendidik, peran ibu sebagai contoh dan teladan, peran ibu sebagai manajer yang bijaksana, peran ibu memberikan rangsangan dan pembelajaran, peran ibu dalam merawat dan mengurus keluarga, dan peran ibu memberi nafkah untuk anak-anaknya.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang diajukan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi ibu orang tua tunggal (*single parent*) hendaknya berpikir positif kepada anak-anak mereka dan senantiasa tetap bersemangat dalam mengarahkan dan mendidik anaknya, memberi rangsangan dan pembelajaran, mengurus dan merawat keluarga, dan mencari nafkah untuk keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

2. Bagi masyarakat hendaknya tidak memandang sebelah mata seorang ibu yang memiliki status sebagai ibu *single parent*, dengan menghormati dan menghargai hak dan kewajiban sebagai bagian dari masyarakat sebagai kehidupan yang bermasyarakat tetap dapat berjalan harmonis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adel, B., Rustiyarso, R., & Zakso.(2018). A. Model Adopsi Bagi Keluarga yang tidak Mempunyai Anak Dalam Mempertahankan Perkawinan Di Desa Kecurit Toho. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(1).
- Christian, F. (2015). Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Budaya Sungai Bawan Kecamatan Muara Badak Kab. Kutai Kartanegara. *Journal Ilmu Pemerintahan. Universitas Mulawarman*, 2.
- Fadillah, N. (2016). *Peran Ibu 'Single Parent' Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Di Desa Bojong Timur Magelang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Hadi, W. (2019). Peran Ibu Single Parent dalam Membentuk Kepribadian Anak; Kasus dan Solusi. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 9(2), 301-320.
- Hasanah, U. (2020). Pengaruh Perceraian Orangtua bagi Psikologis Anak. *Agenda: Jurnal Analisis Gender dan Agama*, 2(1), 18-24.
- Hyoscyamina, D. E. (2011). Peran keluarga dalam membangun karakter anak. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 144-152
- Layliyah, Z. (2013). Perjuangan hidup single parent. *The Sociology of Islam*, 3(1).
- Lantaeda, S. B., LENGKONG, F. D., & RURU, J. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48).
- Losa, T. J., Boham, A., & Harilama, S. (2016). Pola Komunikasi Ibu Single Parent Terhadap Pembentukan Konsep Diri Anak Di Kelurahan Tingkulu. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 5(2).
- Primayuni, S. (2018). Kondisi Kehidupan Wanita Single Parent. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(1), 17-23.
- Sirait, N. Y. D., & Minauli, I. (2015). Hardiness pada single mother. *Jurnal Diversita*, 1(2).